

RESPON IMUN HUMORAL KELINCI TERHADAP PROTEIN LARVA KEDUA DAN CACING DEWASA

Toxocara cati

Tony Wibowo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menentukan antigenisitas dan respon imun humoral kelinci terhadap protein homogenat larva kedua dan cacing dewasa *T. cati*.

Hewan coba yang digunakan adalah kelinci ras angora (*Lepus europaeus*) betina sebanyak 12 ekor dengan berat badan rata-rata ± 5 Kg, menggunakan desain percobaan *The Post-Test Only Control Group Design*. Kelinci secara acak dibagi menjadi tiga perlakuan yaitu, P0= Kontrol (Injeksi dengan PBS); P1 = Imunisasi homogenat larva kedua (L₂) sebanyak 1000 μ g / ekor / *subcutan*; P2 = Imunisasi homogenat cacing dewasa sebanyak 1000 μ g / ekor / *subcutan*. Pada imunisasi pertama homogenat ditambah dengan *complete Freund's adjuvant* dan penisilin-streptomisin sebagai antibiotik. Setiap interval dua minggu dilakukan imunisasi ulang (*booster*) dengan dosis sama dengan penambah *incomplete Freund's adjuvant* dan penisilin-streptomisin. Setelah dua bulan, semua kelinci tersebut diambil serumnya untuk diuji titer antibodinya menggunakan *indirect-ELISA*. Hasil ELISA berupa *optical density* (OD) kemudian dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji Duncan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa protein homogenat cacing dewasa dan L₂ *T. cati* bersifat antigenik pada kelinci karena dapat memicu timbulnya antibodi, selain itu tidak terdapat perbedaan respon imun yang nyata antara P1 dan P2. Pada P1 dan P2 menunjukkan perbedaan yang nyata ($P < 0,01$) dari P0 seperti terlihat pada nilai OD.